

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh sikap, persepsi kontrol perilaku, komitmen profesional, dan pertimbangan etis terhadap intensi untuk melakukan *whistleblowing*. Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber data dengan menggunakan karyawan Bank Jatim kantor Cabang Utama sebagai responden. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, sikap, persepsi kontrol perilaku, komitmen profesional, dan pertimbangan etis. Sampel penelitian ini diambil dengan metode *probability sampling* dengan menggunakan rumus *Slovin* untuk mengetahui jumlah responden. Sampel pada penelitian ini sebanyak 222 responden. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan SPSS 16. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel sikap tidak berpengaruh terhadap intensi melakukan *whistleblowing*. Hal ini bisa saja disebabkan karena seseorang merasa bahwa perilaku tersebut berakibat hukuman maka sikap terhadap perilaku *whistleblowing* akan negatif.
2. Variabel persepsi kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap intensi melakukan *whistleblowing*. Penelitian ini gagal membuktikan hal tersebut, karena seorang individu meskipun mempunyai persepsi kontrol perilaku yang

tinggi apabila dikucilkan ketika melakukan *whistleblowing* dan harus menerima sanksi akibat perbuatannya membuat karyawan tidak berniat untuk melakukan *whistleblowing*.

3. Variabel komitmen profesional berpengaruh terhadap intensi melakukan *whistleblowing*. Hal ini terjadi karena, ketika seorang individu telah merasa nyaman dan aman di tempat mereka bekerja, hasrat untuk melindungi perusahaan menjadi perusahaan yang lebih baik akan semakin tinggi.
4. Variabel pertimbangan etis tidak berpengaruh terhadap intensi melakukan *whistleblowing*. Rendahnya pertimbangan etis di lingkungan organisasi bisa diakibatkan karena suasana lingkungan yang acuh tak acuh dan rendahnya pengendalian internal suatu perusahaan.

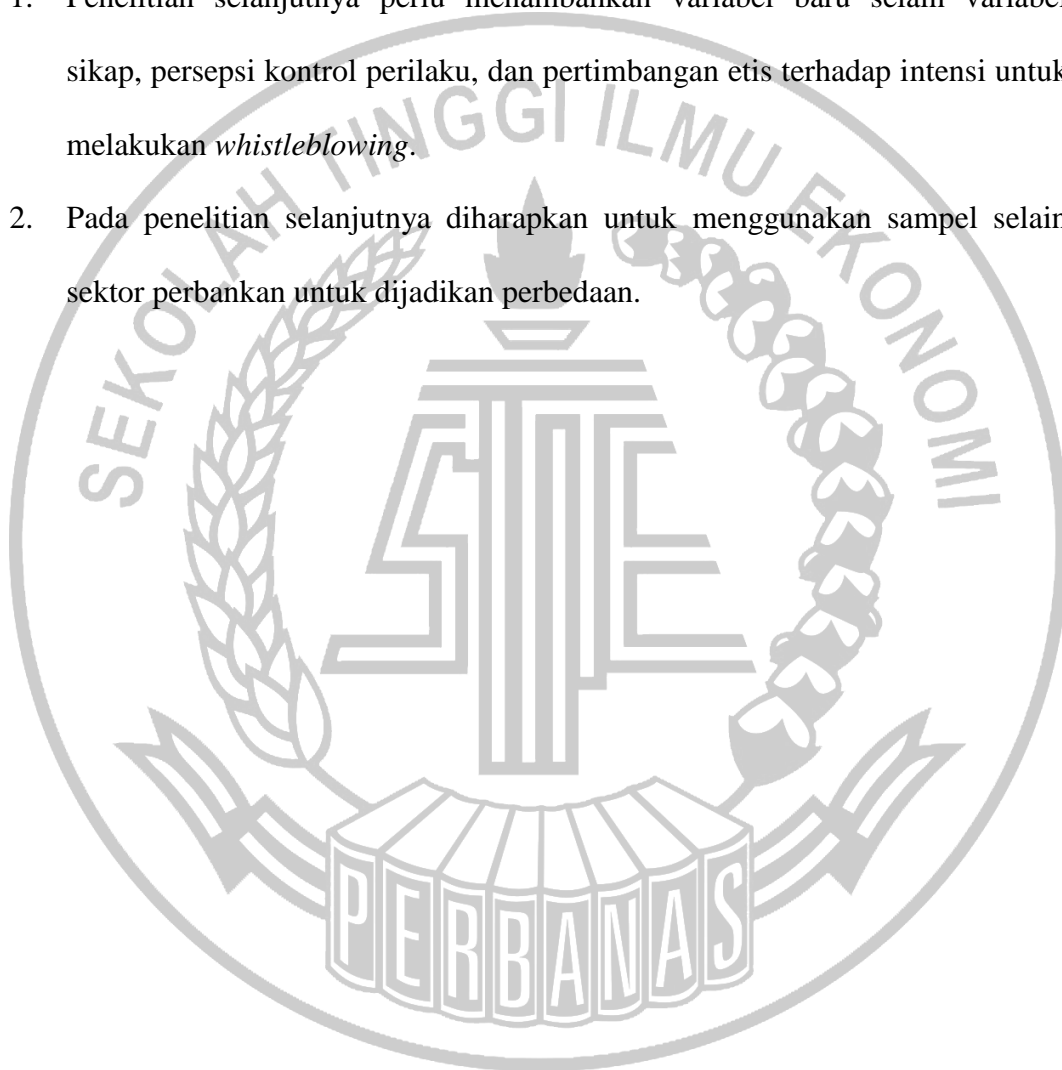
5.2. **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Hasil yang lebih baik bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 6,7%. Hasil dari uji tersebut masih belum sepenuhnya mewakili intensi seseorang untuk melakukan *whistleblowing*.

5.3. Saran

Ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama yakni:

1. Penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel baru selain variabel sikap, persepsi kontrol perilaku, dan pertimbangan etis terhadap intensi untuk melakukan *whistleblowing*.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel selain sektor perbankan untuk dijadikan perbedaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. A., Smith, M., Ismail, Z., & Yunos, R. M. 2011. "Internal Whistleblowing Intentions: Influence of Internal Auditors' Demographic and Individual Factors". *Annual Summit on Business and Entrepreneurial Studies (ASBES 2011) Proceeding*.
- Ajzen, Icek. 2005. "Atitudes, Personality, and Behaviour, Edisi Kedua". *Newyork: Open University Press*
- Aranya et al., 1981, "Community Size, Socialization, and the Work Needs of Professionals", *Academy of Management Journal*.
- Annisa Hakim Purwantini. 2017. "Analisis Determinasi Intensi Whistleblowing Internal Studi Pada Industri di Magelang". *University Research Colloquium*. Vol. 6. pp. 55-62.
- _____. 2016. "Pengaruh Komitmen Profesional, Pertimbangan Etis, dan Komponen Perilaku Terencana Terhadap Intensi Whistleblowing Internal". *Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol. 4. No. 1. pp. 142-159.
- Cohen. et al. 2001. "An Examination of Differences in Ethical Decision-Making Between Canadian Business Students and Accounting Professionals". *Journal of Business Ethics*. Vol. 30. pp. 319-336.
- Chintya Joneta. 2016. "Pengaruh Komitmen Profesional dan Pertimbangan Etis Terhadap Intensi Melakukan Whistleblowing: Locus of Control sebagai Variabel Moderasi". *JOM Fekon*. Vol. 3. No.1. pp. 735-747.
- Chiu, R. K. 2002. "Ethical Judgement, Locus of Control, and Whistleblowing Intention: A Case Study of Mainland Chinese MBA Students." Dalam *Managerial Auditing Journal*. Vol. 17, hlm. 581-587.
- Daivitri, A. N. (2013). "Pengaruh Pertimbangan Etis dan Komponen Perilaku Terencana Pada Niat Whistleblowing Internal dengan Locus of Control sebagai Variabel Pemoderasi". Skripsi. Universitas Gadjah Mada.
- Ellis, S., & Arieli, S. 1999. "Predicting Intentions to Report Administrative and Disciplinary Infractions: Applying the Reasoned Action Model." Dalam *Human Relations*, Vol. 52, No. 7, hlm. 947-967.
- Ilham Maulana Saud. 2016. "Pengaruh Sikap dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Whistleblowing Internal-Eksternal dengan Persepsi Dukungan Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi". *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. Vol. 17. No. 2. pp. 209-219.
- Kalbers et al. 2007. "Organizational commitment and auditors in public accounting". *Managerial Auditing Journal*. Vol. 22. No. 4. pp. 354-375.

- Fitri Yani Jalil. 2013. "Pengaruh Komitmen Profesional Auditor terhadap Intensi Melakukan *Whistleblowing: Locus of Control* sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta)". Makalah disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi XVI di Manado.
- Mesmer-Magnus, J. R. dan C. Viswesvaran. 2005. "Whistleblowing in Organizations: An Examination of Correlates of Whistleblowing Intentions, Actions, and Retaliation". *Journal of Business Ethics*. Vol. 62 (3), 277-297.
- Miceli, M. P. dan J. P. Near. 1992. "Situation variables affecting the whistleblowing decision: a review of the literature". *Advances In Management Accounting*, 1, 109-139.
- _____, 1985. "Characteristics of Organizational Climate and Perceived Wrongdoing Associated with Whistle-Blowing Decisions", *Personnel Psychology*, 38, 525-544.
- _____, 2008. "Wrongdoing, Whistleblowing, and Retaliation in the U.S Government".
- Ni Putu Ika Parianti. 2016. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat dan Perilaku *Whistleblowing* Mahasiswa Akuntansi". *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol 5.12. Pp 4209-4236.
- Ni Wayan Rustiarini dan Ni Made Sunarsih. 2013. "Fraud dan *Whistleblowing*: Pengungkapan Kecurangan Akuntansi oleh Auditor Pemerintah". Makalah disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi XVI di Manado.
- Park, H. dan J. Blenkinsopp. 2009. "Whistle-blowing as planned behavior – a survey of South Korean police officers". *Journal of Business Ethics*. Vol. 85(4), 545-556.
- Rizky Bagustianto dan Nurkholis. 2015. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk Melakukan Tindakan *Whistleblowing* (Studi pada PNS BPK RI)". *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol. 19. No. 2. Pp 276-295.
- Schultz, J. J et al. 1993. "An Investigation of the Reporting of Questionable Acts in an International Setting". *Journal of Accounting Research*. Vol. 31. Pp. 75-103
- Seifert, D.L., Stammerjohan, W.W., Martin, R.B, 2014 "Trust, Organizational Justice, and Whistleblowing: A Research Note". *Behavioral Research in Accounting: Spring*. Vol. 26. No. 1. Pp 157-168.

- Swandhika Ninggar dan Sri Rahayu. 2017. "Pengaruh Komitmen Profesional dan Sosialisasi Antisipatif Mahasiswa Akuntansi terhadap *Whistleblowing*". *E-Proceeding of Management*. Vol. 4. No. 3. Pp. 2750-2761.
- Sonnier, B.M., Lassar, W.M., Greene, E, 2016 "An Examination of The Impact of An Evidentiary Privilege Protecting Corporate Whistleblowers On Intention to Report Wrongdoing". *Journal of Accounting, Ethics & Public Policy*. Vol. 17, No. 2 Pp. 228-331
- Taylor, E. Z., & Curtis, M. B. "An examination of the layers of workplace influences in ethical judgments: Whistleblowing likelihood and perseverance in public accounting". *Journal of Business Ethics*. Vol. 93, 21-37.2010.
- Trongmateerut, P. dan J. T. Sweeney. 2013. "The Influence of Subjective Norms on Whistle-Blowing: A Cross-Cultural Investigation." *Journal of Business Ethics*. Vol. 112 (3), 437-451.
- Wimpi Abhirama Janitra. 2017. "Pengaruh Orientasi Etika, Komitmen Profesional, Komitmen Organisasi, dan Sensitivitas Etis terhadap Internal Whistleblowing". *Jom Fekon*. Vol 4. No. 1. Pp. 1208-1222.
- Yusar Sugara. 2013. "Profesionalisme Internal Auditor dan Intensi Melakukan *Whistleblowing*". *Jurnal Liquidity*. Vol 2. No. 1. Pp 34-44.
- Zakaria, M. 2015. "Antecedent Factors of Whistleblowing in Organizations". *Procedia Economic & Finance*. Vol 28. Pp. 230-234.